

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk mengimplementasikan hasil studi yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dan memperkenalkan mahasiswa pada dunia usaha, dibutuhkan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang adalah bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di tempat belajar mengajar dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Kegiatan PKL ini biasa dilaksanakan pada perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis.

PKL ini dilaksanakan pada pemerintahan kabupaten malang di bagian pengolahan data elektronik (PDE) yang merupakan lembaga teknis daerah dalam penerapan proses pemerintahan dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya komputer dan internet atau yang disebut dengan e-Government. E-Government merupakan penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan pada warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKL, ada beberapa permasalahan yang di hadapi oleh karyawan PDE, salah satu permasalahan tersebut adalah pada website manajemen direktorat usaha kabupaten Malang yang fitur-fiturnya masih yang belum terselesaikan. Sehingga perlu adanya pengembangan website tersebut guna untuk membantu Pemerintah Pemkab Malang dalam pemasaran perindustrian dan perdagangan di Malang secara *online*.

Dari uraian permasalahan di atas, maka akan dilakukan pengembangan sebuah website tentang Sistem Informasi Direktorat Usaha Kabupaten Malang. Diharapkan dengan adanya website tersebut, masyarakat serta Dinas Industri dan Perdagangan bisa melihat ataupun memantau perdagangan yang ada di Kabupaten Malang.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan

Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapang ini ada 2 (dua) tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, dan dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a) Menambah pengetahuan mahasiswa terhadap aspek – aspek di dalam dunia kerja.
- b) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis pada perbedaan pengajaran secara teori dan praktek kerja sesungguhnya di dunia kerja.

2. Tujuan Khusus

Membuat website sistem informasi manajemen direktorat usaha sehingga mempermudah dinas industri dan perdagangan dalam memantau jumlah dan perkembangan industri dan dagang di Kabupaten Malang.

1.2.2. Manfaat

Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapang ini ada 2 (dua) manfaat, yaitu manfaat umum dan manfaat khusus, dan dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Umum

Manfaat Umum dari Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a) Melatih Kemandirian Mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap suatu permasalahan yang ada di dunia kerja
- b) Menguji ketrampilan dan menambah pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja
- c) Melatih kedisiplinan kerja mahasiswa sebagai bekal tentang kegiatan dunia kerja.

2. Manfaat Khusus

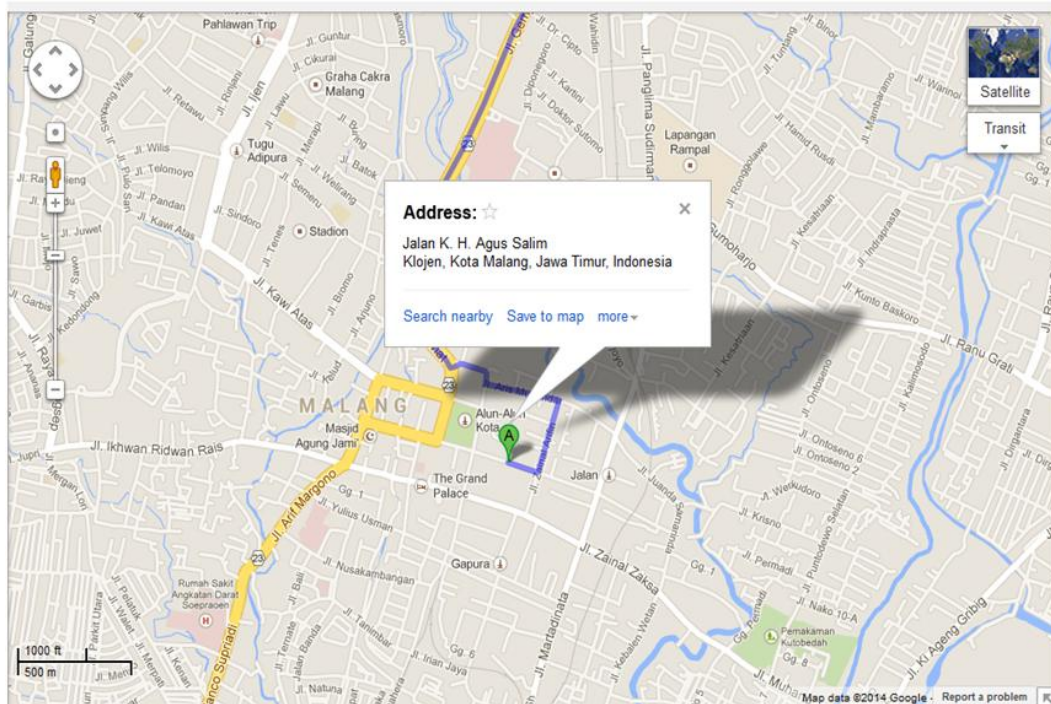
Manfaat khusus dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah:

- a) Membantu pihak Pemkab untuk mengetahui banyaknya Perindustrian dan Perdagangan yang ada di Kabupaten Malang
- b) Membantu pengolahan data (pengelompokan industri dan dagang) serta mempermudah dalam memperoleh informasi-informasi Direktorat Usaha yang ada di Kabupaten Malang.

1.3. Tempat dan Jadwal Kerja

1.3.1.Tempat

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Kantor Pemerintahan Kabupaten Malang bagian Pengolahan Data Elektronik Jl. H. Agus Salim No Malang. Berikut denah lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Denah Lokasi Kantor Pengolahan Data Elektronik di Kabupaten Malang

1.3.2. Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari tanggal 1 Maret hingga 31 Mei 2014, dengan jam kerja mulai dari hari Senin sampai dengan Jumat (Hari Senin sampai Kamis jam 08.00 – 16.00 WIB dengan waktu istirahat 13.00 – 14.00 WIB, dan hari Jumat jam 08.00 – 16.00 WIB dengan waktu istirahat 11.00 – 13.00 WIB), jadi dalam 1 minggu terdapat 40 jam kerja. Penulis melaksanakan PKL 480 jam dengan perhitungan 40 jam x 12 minggu = 480 jam.

Dan rincian kegiatan selama 3 bulan dapat dilihat dalam chart berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapang (PKL)

No.	Kegiatan	Mar-14				Apr-14				Mei-14			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Informasi	■	■										
2	Analisis Sistem			■	■								
3	Rancangan Sistem Baru				■	■	■						
4	Pembuatan Sistem Baru						■	■	■				
5	Implementasi										■		
6	Pengujian										■	■	■

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1) Metode Observasi

Metode yang dilakukan dengan melakukan pencatatan, pengamatan, menganalisa data yang ada pada DISPERINDAG Malang.

2) Metode *Interview*

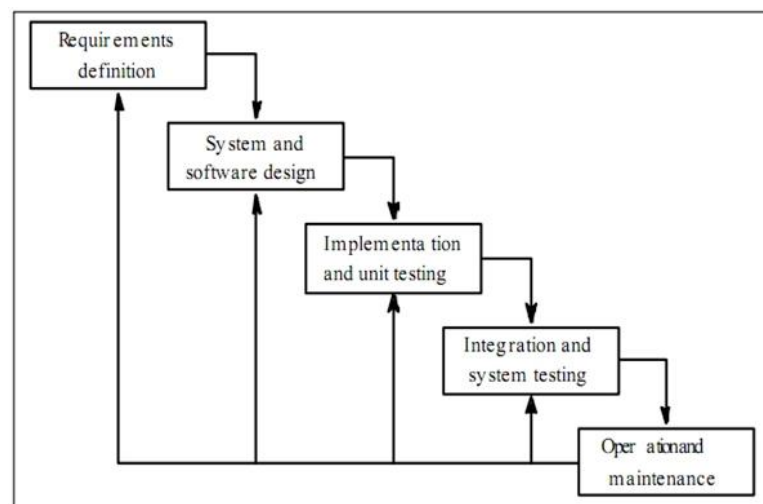
Metode wawancara tentang data dan informasi sebagai bahan masukan kegiatan penulis. Dalam menganalisa permasalahan lebih dalam, penulis melakukan wawancara langsung dengan pegawai yang bersangkutan dengan tema pembuatan tugas Praktek Kerja Lapang (PKL).

3) Metode Studi Pustaka

Metode mempelajari buku-buku yang relevan dengan judul yang diusung, memanfaatkan literatur yang berkaitan dengan tema PKL baik dalam bentuk buku, informasi perpustakaan dan mencari materi tambahan melalui internet sebagai bahan penyusunan laporan.

4) Metode Pengembangan Sistem

Adalah sebuah metode pengembangan *software* yang bersifat sekuensial dan terdiri dari 5 tahap yang saling terkait dan mempengaruhi seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1.2 *Waterfall* menurut Sommerville (2003).

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap dalam metode *Waterfall* menurut Sommerville (2003).

1. Analisa kebutuhan.

Dalam tahapan ini penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Data tersebut meliputi data perindustrian dan perdagangan di Kabupaten Malang kemudian dari data tersebut dianalisis dan didefinisikan sesuai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap. Fase analisis secara

lengkap tidak dijelaskan pada laporan ini. Namun dijelaskan pada Laporan yang berjudul Analisis Sistem Informasi Direktorat Usaha Kab. Malang.

2. Desain sistem.

Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses bisnis dan memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Dalam perancangan sistem yang akan di gunakan meliputi desain alur sistem, desain basis data dan desain tampilan (*interface*). Desain alur sistem menggunakan desain berorientasi objek UML. Desain basis data yang diaplikasikan harus sesuai dengan desain alur sistem yang telah di buat dan desain dari tampilan dibuat untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi sistem yang telah dibuat. Tahap pembuatan desain sistem yang berupa UML terdapat pada laporan yang berjudul Analisis Sistem Informasi Direktorat Usaha Kab. Malang .

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan bahasa pemrograman dan database tertentu di atas *platform* yang menjadi standar perusahaan. Bahasa pemograman yang akan digunakan adalah PHP dan phpMyAdmin sebagai database. Dalam tahapan ini disertai dengan pengujian unit, yakni menguji sebuah fungsi skrip tombol apakah telah melaksanakan perintah dengan benar.

4. Pengujian program.

Pengujian software dilakukan untuk memastikan bahwa *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan. Pengujian *software* biasanya dilakukan dalam 2 atau 3 tahap yang saling independen, yaitu : pengujian oleh internal tim pengembang, pengujian oleh pengguna di perusahaan.

5. Penerapan program.

Penerapan program merupakan tahap dimana tim pengembang menerapkan/ meng-*install software* yang telah selesai dibuat dan diuji ke dalam lingkungan Teknologi Informasi perusahaan dan memberikan pelatihan kepada pengguna di perusahaan. Tahap ini tidak dilakukan.